



PEMBERDAYAAN KOPERASI MELALUI TRANSFORMASI TATA KELOLA DAN ADMINISTRASI DIGITAL BERBASIS GOOGLE WORKSPACE

Oleh

Daris Purba¹, Asih Purwana Sari², Elli Widia³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo

E-mail: ¹darispurba26@gmail.com, ²asihpurwana@gmail.com,

³ellie.widiaa@gmail.com

Article History:

Received: 12-11-2025

Revised: 26-11-2025

Accepted: 15-12-2025

Keywords:

Cooperative Empowerment;
Digital Transformation;
Governance; Google
Workspace; Administrative
Systems

Abstract: *Cooperatives face significant challenges in the digital era, particularly in relation to governance and administrative systems that remain largely conventional. This community service program aims to empower the Employee Consumer Cooperative of PT Rubycon Indonesia Sejahtera by transforming governance practices and digitalizing administrative systems. The program employs a participatory, empowerment-oriented approach, in which the partner was not provided with a ready-made application but was instead trained to develop its own digital system using the Google Workspace platform. The implementation stages included socialization, managerial and technical training, and intensive mentoring. The results demonstrate tangible improvements in cooperative governance and performance. The cooperative successfully developed Standard Operating Procedures (SOPs) and strengthened its governance structure, leading to increased operational efficiency. As an initial measurable outcome, the cooperative reported an increase in revenue following the implementation of improved governance practices. This empowerment-based approach proved effective in fostering a strong sense of ownership and ensuring system sustainability, as the digital system was independently developed and managed by the cooperative.*

PENDAHULUAN

Koperasi memiliki peran strategis sebagai sokoguru perekonomian nasional, khususnya dalam mendukung ekonomi kerakyatan. Namun demikian, di era digital koperasi menghadapi tantangan serius terkait keterbatasan tata kelola dan sistem administrasi yang masih bersifat konvensional. Banyak koperasi skala kecil dan menengah masih mengandalkan pencatatan manual yang tidak efisien, rentan terhadap kesalahan manusia, serta kurang mendukung transparansi dan akuntabilitas organisasi. Kondisi ini berimplikasi pada rendahnya kepercayaan anggota, terbatasnya partisipasi, dan terhambatnya pertumbuhan koperasi.

Kondisi tersebut sejalan dengan temuan berbagai kegiatan pengabdian dan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa lemahnya tata kelola dan literasi digital menjadi hambatan utama transformasi koperasi dan UMKM (1,2). Dalam konteks koperasi berbasis komunitas, pelatihan dan pendampingan tata kelola serta pemanfaatan teknologi digital terbukti mampu mendorong profesionalisme dan daya saing organisasi (3,4).

Mitra kegiatan pengabdian ini adalah Koperasi Konsumen Karyawan PT Rubycon Indonesia Sejahtera yang berlokasi di Kota Batam. Hasil analisis situasi awal menunjukkan beberapa permasalahan utama, yaitu: 1) belum tersusunnya Standar Operasional Prosedur (SOP) secara tertulis; 2) pengelolaan data anggota dan transaksi keuangan yang masih dilakukan secara manual menggunakan spreadsheet sederhana; 3) proses pelayanan, khususnya pengajuan pinjaman, yang berjalan lambat dan birokratis; serta 4) rendahnya transparansi laporan keuangan kepada anggota. Permasalahan tersebut secara kumulatif menghambat efisiensi operasional dan potensi pengembangan usaha koperasi.

Merespons permasalahan tersebut, program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan tujuan memberdayakan koperasi melalui transformasi tata kelola dan digitalisasi sistem administrasi. Inovasi utama program ini terletak pada pendekatan pemberdayaan, yaitu tidak memberikan aplikasi jadi, melainkan membekali mitra dengan keterampilan untuk membangun dan mengelola sistem digitalnya sendiri menggunakan Google Workspace. Pendekatan ini berbeda dengan sebagian besar program digitalisasi koperasi yang umumnya berfokus pada pengembangan sistem berbasis web dengan bahasa pemrograman tertentu (5-7), sehingga sering kali menimbulkan ketergantungan pada pihak eksternal.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam program ini adalah pendekatan partisipatif (*participatory approach*) yang melibatkan mitra secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas dan kemandirian mitra dalam berbagai program pemberdayaan koperasi dan UMKM berbasis digital (4,8).

Tahapan kegiatan dilaksanakan secara sistematis sebagai berikut. Pertama, sosialisasi dan analisis kebutuhan dilakukan melalui pertemuan intensif dengan pengurus inti koperasi untuk membangun pemahaman bersama mengenai urgensi transformasi tata kelola dan memetakan kebutuhan spesifik terkait sistem administrasi. Kedua, pelatihan dan peningkatan kapasitas yang mencakup dua aspek utama, yaitu pelatihan manajerial untuk penyusunan tata kelola, struktur organisasi, dan SOP, serta pelatihan teknis pemanfaatan Google Workspace (Google Forms, Google Sheets, dan Google Sites) sebagai fondasi sistem administrasi digital.

Ketiga, pengembangan sistem dilakukan secara kolaboratif antara tim pengabdian dan mitra, sehingga sistem yang dibangun benar-benar sesuai dengan alur kerja dan kebutuhan riil koperasi. Keempat, pendampingan dan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui kunjungan lapangan dan komunikasi daring menggunakan platform digital. Evaluasi bersifat formatif untuk menilai tingkat pemahaman peserta dan efektivitas penerapan sistem dalam operasional koperasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN



1. Perbaikan Tata Kelola dan Peningkatan Kapasitas Manajerial

Salah satu capaian fundamental dari program ini adalah tersusunnya pilar-pilar tata kelola koperasi yang lebih baik. Melalui proses diskusi dan pendampingan, Koperasi Konsumen Karyawan PT Rubycon Indonesia Sejahtera berhasil menyusun struktur organisasi yang lebih jelas, merumuskan visi dan misi, serta mendokumentasikan SOP untuk proses bisnis inti, khususnya pengelolaan simpan pinjam. Hasil ini sejalan dengan kegiatan pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan tata kelola administrasi mampu meningkatkan profesionalisme dan efektivitas pengelolaan koperasi berbasis komunitas (3,8).

Penyusunan SOP memberikan kejelasan peran dan alur kerja bagi pengurus, sehingga mengurangi tumpang tindih tugas dan potensi kesalahan administrasi. Kondisi ini mencerminkan peningkatan kapasitas manajerial pengurus koperasi, sebagaimana juga dilaporkan dalam studi penguatan koperasi digital berbasis pendekatan integratif lintas disiplin (4).

2. Dampak Awal terhadap Kinerja Usaha

Implementasi tata kelola yang lebih baik dan efisiensi administrasi mulai memberikan dampak langsung terhadap kinerja usaha koperasi. Pihak koperasi melaporkan adanya peningkatan pendapatan setelah program dijalankan. Secara lebih spesifik, catatan keuangan koperasi menunjukkan bahwa setelah implementasi perbaikan tata kelola dan sistem administrasi digital berbasis Google Workspace, terjadi peningkatan laba sebesar kurang lebih 48,34% dalam kurun waktu tiga bulan (Agustus–November 2025). Peningkatan ini mencerminkan dampak positif dari perbaikan tata kelola dan efisiensi administrasi terhadap kinerja keuangan koperasi.

Meskipun analisis kuantitatif secara komprehensif masih memerlukan waktu seiring implementasi penuh sistem digital, peningkatan laba tersebut menjadi indikator empiris awal bahwa transformasi tata kelola dan administrasi memiliki korelasi positif terhadap kinerja finansial koperasi. Efisiensi waktu pengelolaan administrasi dan meningkatnya keteraturan pencatatan keuangan memungkinkan pengurus untuk lebih fokus pada pengembangan layanan dan aktivitas usaha koperasi.

Temuan ini konsisten dengan berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian yang menegaskan bahwa penerapan sistem informasi dan digitalisasi administrasi koperasi mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan produktivitas kerja pengurus (5,7,9).

Keberhasilan program ini juga dipengaruhi oleh pemilihan platform Google Workspace yang relatif familiar, mudah diakses, dan berbiaya rendah. Pendekatan ini memperkuat rasa kepemilikan (*sense of ownership*) mitra terhadap sistem yang dibangun, sehingga mengurangi resistensi terhadap perubahan dan meningkatkan keberlanjutan program. Peningkatan produktivitas dan kolaborasi kerja yang dirasakan mitra sejalan dengan temuan penelitian mengenai efektivitas platform kolaborasi berbasis cloud dalam meningkatkan kinerja tim dan transparansi organisasi (10).

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini berhasil menginisiasi transformasi tata kelola dan administrasi digital di Koperasi Konsumen Karyawan PT Rubycon Indonesia Sejahtera melalui pendekatan pemberdayaan berbasis Google Workspace. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kapasitas manajerial pengurus melalui penyusunan SOP dan

struktur organisasi, serta dampak positif awal berupa peningkatan pendapatan koperasi.

Pendekatan pemberdayaan dengan membekali mitra keterampilan untuk membangun dan mengelola sistem digitalnya sendiri terbukti efektif, relevan, dan berkelanjutan. Model ini direkomendasikan untuk direplikasi pada koperasi atau UMKM lain dengan karakteristik serupa sebagai alternatif transformasi digital yang inklusif dan berbiaya efisien.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada DPPM, Risbang, dan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (KEMDIKTISAINTEK) yang telah mendanai kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini pada tahun pendanaan 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Maliha DW. Upaya Mempersiapkan UMKM Menuju Transformasi Ekonomi Digital. Mek (Manaj , Ekon , Akunt , bisNIS Digit dan kewirAusahaan). 2024;2(1):79–83.
- [2] Yuliasuti IAN, Lestari GAAI, Ananda KD, Raharja MA. PENGUATAN LITERASI DIGITAL DAN PEMASARAN ONLINE PADA KINERJA BUMDESA SEMBUNG GEDE, TABANAN. JUIMA J ILMU Manaj. 2025;15(2):284–300.
- [3] Tampubolon K, Elazhari, Budijaya MI, Sibuea N, Manullang M, Arifin SB, et al. Pelatihan Tata Kelola Administrasi dan Strategi Manajemen Operasional bagi Koperasi Digital Berbasis Komunitas. J Liaison Acad Soc. 2025;(2):1–10.
- [4] C C, Situmeang M, Riyanti R, Nadhira A, Dewi DK. Optimalisasi Koperasi Digital Berbasis Komunitas: Pendekatan Integratif Administrasi Publik, Hukum Bisnis, Akuntansi Keuangan, dan Manajemen Agroteknopreneur. J Liaison Acad Soc. 2025;(12):11–21.
- [5] Syukron A, Sardiarinto, Saputro E, Widodo P. Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Website. CONTEN Comput Netw Technol. 2023;3(1):21–8.
- [6] Priyo T, Sa'adah M, Murtadho MA, Balafif N. Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis WEB. Teknol J Ilm Sist Inf. 2024;14(1):19–26.
- [7] Gea DS, Alamsyah R, Nasution S, Tarigan IJ, Satria T, Alasi, et al. Sistem Informasi Simpan Pinjam Berbasis Web Menggunakan Metode SDLC Pada Koperasi Pemasaran Karyawan Yumeida Utama Industri Purwodadi di Sumatera Utara. J ARMADA Inform. 2024;
- [8] Fadhilah MH. Pelatihan Tata Kelola Data Keanggotaan Koperasi Berbasis Digital pada Koperasi di DKI Jakarta. E-Coops-Day. 2025;6(2):319–24.
- [9] Muku MV, Mando LBF, Sara K. Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web (Studi Kasus: Koperasi Anjely). Simtek J Sist Inf dan Tek Komput. 2024;9(2):306–11.
- [10] Amalia S, Triyanto WA. Implementasi Sistem Informasi Pelayanan UMKM Berbasis Web pada Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Kudus. Abdimas Toddopuli J Pengabdi Pada Masy. 2025;(1):644–55.